



PSIM Lawan Sulut United Digelar Tertutup

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta bakal menggelar laga uji coba melawan Sulut United. Laga itu sekaligus sebagai persiapan tim menjelang kompetisi Liga 2 2022 yang kabarnya bakal digelar akhir Agustus atau awal September mendatang.

Namun begitu, laga uji coba keempat melawan tim selevel itu bakal digelar tertutup. "Betul uji coba lawan Sulut United akan kami gelar, tapi untuk yang saat ini kami lakukan tertutup dulu," kata CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo, Selasa (19/7).

Kendati demikian manajemen PSIM berjanji akan ada laga uji coba terbuka yang dapat dihadiri supporter atau penonton di stadion. Bima Sinung menegaskan uji coba terbuka setidaknya akan digelar sekali sebelum Liga 2 dimulai. "Waktu dan lawannya masih kami bahas," tukasnya.

Selain untuk persiapan tim, Bima menyebut jika uji coba terbuka penting untuk melihat kesiapan panitia pelaksana (panpel) dalam penyelenggaraan pertandingan. Hal ini, berkaitan dengan diperbolehkannya penonton menyaksikan pertandingan di stadion.

Selanjutnya, Bima Sinung mengatakan PSIM akan menggelar sekitar tiga sampai empat laga uji coba lagi sebelum kompetisi Liga 2 dimulai. "Kami usahakan agar waktunya tidak mepet dengan jadwal kick off," tandasnya.

Tunggu format

Di satu sisi, Bima belum mendapat surat resmi dari pihak PSSI maupun PT Liga Indonesia Baru (LIB) terkait format dan sistem kompetisi Liga 2 2022. "Belum ada surat resmi secara langsung ke klub, entah soal pembagian tiga wilayah itu, atau kapan kick off Liga 2," katanya.

Namun demikian, Bima menyatakan timnya siap dengan format dan sistem kompetisi apapun musim ini. Dari isu yang beredar, dengan format tiga wilayah ini, masing-masing akan diambil dua klub terbaik untuk bertanding di babak enam besar. "Intinya kami harus siap," katanya.

Format tahun 2022 ini tentu berbeda dengan format kompetisi Liga 2 2021, lalu yang membagi klub ke dalam empat grup dengan sistem home tournament. Selain itu Liga 2 2022 akan mempertandingkan delapan klub promosi dari Liga 3 dan tiga klub dari Liga 1.

Bima berharap setelah beredarnya rumor ini, pihak PSSI maupun LIB segera memberikan kepastian lewat surat resmi. Pasalnya kepastian jadwal dan format kompetisi akan berpengaruh terhadap persiapan yang dilakukan tim selama ini.

Adapun, manajemen PSIM saat ini tengah mengajukan dua stadion di DIY untuk dijadikan home base saat kompetisi berjalan. "Saat ini kita sudah ajukan Stadion Mandala Krida dan Stadion Sultan Agung, dan kita masih tunggu verifikasi dari LIB," katanya.

Bima berlatas Stadion Sultan Agung ikut diajukan lantaran antisipasi PSIM mendapat jadwal pertandingan malam hari. Pasalnya sampai sekarang Stadion Mandala Krida belum dilengkapi lampu sehingga tidak memungkinkan menggelar laga di luar sore hari.

"Kita ajukan dua stadion itu untuk antisipasi laga malam. Harapannya kita bisa gunakan dua stadion itu, untuk sore di Mandala Krida, dan malam di Sultan Agung," tandasnya. (tsf)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005